

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai derajat *resiliency* pada penderita penyakit gagal ginjal yang menjalani cuci darah (*hemodialisa*) di Rumah Sakit “X” Cimahi, yaitu:

1. Sebagian besar populasi penderita gagal ginjal yang menjalani cuci darah (*hemodialisa*) di Rumah Sakit “X” Cimahi memiliki derajat *resiliency* yang rendah. Artinya, penderita penyakit gagal ginjal belum dapat beradaptasi dengan baik maupun berfungsi dengan baik saat mereka di tengah situasi yang menekan atau banyak halangan dan rintangan.
2. Dalam *resiliency* terdapat 4 aspek, yaitu *sense of purpose and bright future*, *problem solving*, *autonomy*, dan *social competence*. Sebagian pasien penderita penyakit gagal ginjal yang menjalani cuci darah (*hemodialisa*) di Rumah Sakit ‘X’ Cimahi menunjukkan derajat *resiliency* yang rendah pada *aspek sense of purpose and bright future*, *problem solving*, *autonomy*, dan *social competence*. Sebagian kecil juga ternyata menunjukkan derajat *resiliency* yang tinggi pada keempat aspek tersebut.
3. Faktor yang mempengaruhi derajat *resiliency* adalah *protective factor*. Dimana sebagian besar lingkungan orang-orang sekitar menunjukkan derajat

*resiliency* yang rendah pada *high expectation*, *caring relationship*, dan *participation and contribution* pada penderita penyakit gagal ginjal yang menjalani cuci darah (*hemodialisa*) di Rumah Sakit “X” Cimahi. Walaupun ada sebagian besar juga orang-orang sekitar menunjukkan derajat *resiliency* yang rendah pada *participation and contribution* yang tinggi kepada penderita penyakit gagal ginjal.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, beberapa saran teoritis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan jika ingin melakukan penelitian mengenai derajat *resiliency* pada penderita penyakit gagal ginjal di rumah ini dengan hubungan mengenai *risk factor* dan *protective factor* dengan derajat *resiliency*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian inipun dapat dijadikan masukan apabila ingin melakukan penelitian yang sama dengan mengambil sampel penelitian di rumah sakit ini dan juga dapat dilakukan penelitian ini pada pasien dengan menggunakan tahap perkembangan tertentu.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh melalui penelitian, diajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Untuk para penderita penyakit gagal ginjal yang melakukan cuci darah di Rumah Sakit “X” Cimahi dapat lebih kemampuan mereka untuk dapat beradaptasi dengan baik walaupun dalam situasi yang menekan atau banyak halangan dan rintangan dengan cara lebih dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Dengan cara mengembangkan dalam aspek *sense of purpose and bright future*.
2. Untuk pihak keluarga para penderita penyakit gagal ginjal yang melakukan cuci darah di Rumah Sakit “X” Cimahi, dapat membantu pasien dengan mendukung dan memberikan perhatian dan membantu mereka dalam menghadapi kesulitan akan kesembuhan dalam hidupnya selama menderita sakit gagal ginjal.
3. Pihak Rumah Sakit “X” juga dapat membantu mereka dengan mendukung dan memberikan perhatian kepada penderita penyakit gagal ginjal yang bertujuan untuk meningkatkan derajat *resiliency* mereka.
4. Untuk lebih dapat mengerti dan merasakan para penderita penyakit gagal ginjal yang menjalani cuci darah, pihak rumah sakit “X” Cimahi dapat bekerja sama dengan pihak luar yang dapat turut campur untuk mengatasi psikologis bagi mereka (misalnya dengan adanya psikolog rumah sakit).